

PENGARUH PEMBELAJARAN EFEKTIF MELALUI MENGGUBAH LIRIK LAGU DAN BERYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN

Hanita ^a Mahkamah Brantasari ^b

^a PG PAUD FKIP UWGM

^b PG PAUD FKIP UWGM

nitahanita87@gmail.com

Abstract

Learning will be effective if experience, materials, and results are expected to be in accordance with the maturity level of students and their backgrounds. Children's songs at this time become a rare thing. Most children are now more familiar with adult songs. Adult songs are as complex and as long as any child can memorize. Music stimulation is one of the efforts of parents to optimize the intelligence of the child. Singing activity is one of the activities that can be very favored by early childhood because singing children feel happy. especially for children, music can also improve speech, hearing confidence. Singing activities have a very big influence in honing children's cognitive abilities, especially in remembering and thinking. The type of method used in this study is experimental research. This experimental study uses a SPSS calculation tool (Statistical Product and Service Solutions) in the form of correlation and regression analysis. SPSS calculations are used to make it easier and an analyst solution to the prediction of statistical analysis. The population in this study were all children aged 4-6 years in one PAUD institution in Samarinda. The sample in this study used a purposive sampling technique. Data collection techniques use observation techniques. The results obtained are Based on the reliability statistics table on the SPSS output above, obtained the cornbach's alpha value of $0.710 > \alpha = 0.6$, it can be concluded that all items of the statement are reliable. By testing the simple correlation hypothesis hypothesis there is a relationship between cognitive ability and effective learning (from changing song lyrics and singing with a correlation value of 0.646, which means that 64.6% of effective learning affects children's cognitive effectiveness while the remaining 35.4% is due to other factor.

Keywords : *Effective Learning, Song Lyrics and Singing, and Cognitive Capabilities of Children 4-5 Years Old*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki maksud untuk membantu pembentuk kearah pendidikan dasar dimana mengoptimalkan perkembangan karakter anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Pada umumnya Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi dalam menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta menyeluruh sesuai dengan tingkat kemampuan dan keadaan lingkungannya. Pendidikan anak usia dini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta potensi yang

dimiliki oleh anak. Membentuk kebiasaan-kebiasaan prilaku yang diharapkan, menguasai beberapa pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan tingkat perkembangan pertumbuhan anak.

Pada pasal 31 UUD 1945, yang berbunyi "Tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran". Ketentuan ini diperkuat dengan pasal 5 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutuak usia dini memberikan peranan yang sangat besar bagi keluarga dan bangsa, karena Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan menjadikan anak Indonesia yang memiliki kualitas sehingga memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar.

Pembelajaran efektif merupakan kegiatan pembelajaran yang menunjang kompetensi anak didik. Kegiatan pembelajaran yang berpusat, pembelajaran yang mengalami, mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional, belajar sepanjang hayat. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran harus memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi belajar, dan latar belakang sosial siswa. Menurut James O. Wittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Pembelajaran akan berjalan efektif jika pengalaman, bahan-bahan, dan hasil-hasil yang diharapkan sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik serta latar belakang mereka. Proses belajar akan berjalan baik jika peserta didik bias melihat hasil yang positif untuk dirinya dan memperoleh kemajuan-kemajuan jika ia menguasai dan menyelesaikan proses belajarnya.

Lagu anak pada saat ini menjadi hal yang langka. Kebanyakan anak sekarang lebih hafal dengan lagu-lagu orang dewasa. Lagu dewasa serumit dan sepanjang apapun anak bisa hafal. Stimulasi musik adalah salah satu usaha orang tua untuk mengoptimalkan kecerdasan si kecil. Efek yang ditimbulkan musik memang sangat luar biasa. Orang dapat tersenyum, menangis, bahkan tanpa sadar menggerakkan bagian tubuhnya mengikuti irama musik. Dengan kata lain, musik bisa dimanfaatkan sebagai alat bantu mengekspresikan emosi seseorang. Selain itu, khususnya bagi anak, musik juga bisa meningkatkan berbicara, pendengaran rasa percaya diri, serta kemampuan koordinasi ketika ia menari mengikuti irama musik, misalnya. dan satu yang penting, musik juga dapat mengoptimalkan kecerdasan anak. "Musik dan lagu memberi stimulasi yang cukup kuat terhadap otak, sehingga mendorong perkembangan kognitif dengan cepat. Menyanyi atau memainkan alat musik mengaktifkan otak kanan dan otak kiri," ujar Prof Bastian.

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang dapat amat sangat disukai oleh anak usia dini karena dengan bernyanyi anak merasa senang. Dengan bernyanyi anak dapat dilatih untuk mengingat lirik lagu yang dapat meningkatkan daya ingat dan pikir anak sehingga perkembangan inteligensinya dapat berlangsung dengan baik.

Penggunaan pembelajarn efektif belum disadari oleh pendidik pada umumnya. Penggunaan cara yang efektif dalam meningkatkan prestasi anak

masih fokus pada cara yang kalsikal. Padahal masih banyak cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dengan melalui mengubah lirik lagu dan benyanyi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Kegiatan bernyanyi dapat menghibur anak, namun kita dapat memanfaatkan hiburan itu menjadi sarana edukasi. Namun pada kenyataannya beryanyi dalam kegiatan pendidikan anak usia dini hanya sebagai pelengkap dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga kegiatan beryanyi tidak dimanfaatkan sebaik mungkin.

2. METODE PENELITIAN

1.1. Identifikasi Masalah dan Akar Permasalahan

1.1.1 Identifikasi Masalah

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan anak didik. Memilih dan penetapan kegiatan dilihat dari kondisi lingkungan pembelajaran. Kegiatan - kegiatan merupakan inti dari pembelajaran yang biasa dibuat melalui sebuah rancangan pembelajaran harian yang dibuat oleh pendidik. pembelajaran memiliki merupakan disain yang dibuat sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran bagi anak didik dan mencapai tujuan pembelajaran. Maka pembelajaran terfokus pada " bagaimana membelajarkan anak didik dengan cara yang menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak ". Maka perlu memperhatikan bagaimana cara mempersiapkan pembelajaran, cara menyampaikan isi pembelajaran, dan menata interaksi sumber-sumber belajar agar dapat digunakan anak didik optimal. Dengan Pembelajaran anak didik mendapatkan pembelajaran bagaimana mengasah keterampilan, pengetahuan dan sikap.

pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan-perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Cronbach belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Lagu-lagu pembelajaran pada anak usia dini dibuat untuk memberikan kemudahan dan kesenangan anak dalam belajar. Lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi atau membaca. Musik mengandung unsur lagu-lagu juga

dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan melepaskan stres serta mengurangi rasa takut dan cemas.

Otak kanan merupakan tempat untuk perkembangan hal-hal yang bersifat artistik, perasaan emosi, gaya bahasa, irama, musik, khayalan, warna, pengendalian diri dan orang lain. Sesuai dengan perkembangan anak didik diperlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang diramu dalam permainan dan suasana riang. Menurut Howard Gardner adanya keterkaitan musik dengan intelegensi. Kecerdasan musikal mempengaruhi kecerdasan yang lain.

Anak adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk memberi inspirasi dan rasa bangga pada anak. Usia dini adalah masa ketika anak menghabiskan sebagian besar waktu untuk bermain. Karenanya pembelajaran pada PAUD dilaksanakan melalui bermain dan kegiatan-kegiatan yang mengandung prinsip bermain. Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan mengacu pada cara mendidik anak sebagai individu yang unik, memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, dan belum mencapai masa operasional konkret, dan karenanya digunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi setiap anak. Banyak para ahli memandang anak usia dini sebagai fase yang sangat fundamental bagi perkembangan kepribadian dasar individu anak usia dini dipandang memiliki pribadi yang unik dan menarik.

Program pengembangan kognitif mencakup

kematangan proses berfikir dalam konteks bermain. Ada 3 komponen dalam aspek perkembangan kemampuan Kognitif anak usia 4-6 tahun, yaitu :

1. Belajar dan Pemecahan Masalah
2. Berfikir Simbolik
3. Berfikir Logis

1.1.2 Lingkup Penelitian

Adapun lingkup pada penelitian ini yang keterbatasannya adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah anak didik dari kelompok A usia 4-6 tahun
2. Tempat penelitian berlangsung di Lembaga PAUD di Samarinda.
3. Hasil penelitian ini berdasarkan kejadian pada lingkup penelitian ini saja.

1.1.3 Rancangan Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sedangkan. Penelitian eksperimen menurut Arikunto (2010:207) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini menggunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Model yang digunakan adalah model *Pretest-posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Menurut Arikunto (2010:210) menyatakan sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi pretest untuk mengukur kondisi awal (O_1) dan selanjutnya pada kelas eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Bila sudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi posttest (O_2).

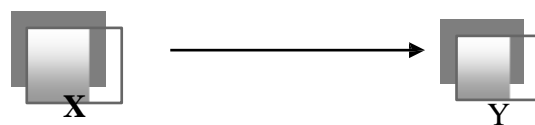
Secara umum model dapat disekemakan sebagai berikut :

E	O_1	X	O_2
K	O_3	-	O_4

Gambar 3.1 Model *Pretest-posttest control group design*

Dalam penelitian ini menghubungkan antara hubungan “tunggal – ganda” (satu kondisi mengakibatkan timbulnya lebih dari satu fenomena) :

Modelnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 hubungan “tunggal”

Keterangan :

X = Kegiatan mengunting dengan media kertas (Variabel Bebas)

Y = Perkembangan Motorik Halus (Variabel Terikat)

(Arikunto, 2010 : 391)

1.2 Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Efektif Melalui Menggubah Lirik Lagu dan Beryanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun ?

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian pengaruh pembelajaran efektif melalui mengubah lirik lagu dan bernyanyi terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun. Hal yang dipelajari dalam lirik diatas merupakan pengetahuan umum bagi anak usia dini dalam mengetahui proses terjadinya siang dan malam. Anak mengetahui bahwa sebagian bumi yang menghadap matahari waktunya siang dan sebagian bumi yang menghadap bulan waktunya malam dan anak juga mengetahui bahwa itu peristiwa alam yang merupakan salah satu dari pada ciptaan tuhan.

Pada lirik lagu diatas ada beberapa konsep aspek perkembangan yang di latih yaitu aspek kognitif ; anak didik diajarkan tentang peristiwa terjadinya siang dan malam, aspek bahasa ; anak didik diajarkan beberapa kosa kata yang ada didalam lirik lagu dan aspek nilai moral dan agama ; anak didik mengetahui salah satu ciptaan tuhan.

Tabel.3.1. Hasil Korelasi Data Penelitian

		Tot kmpuan kong Y	X rub
Tot kmpuan kong Y	Pearson Correlation	1	,646**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	18	18
X rub	Pearson Correlation	,646**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

atau

H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel Y dan X

H_1 : Ada hubungan antara variabel Y dan X

Tarafsignifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Daerah Kritis

Menolak H_0 apabila $P\text{-value} < \alpha$

Keputusan

Karena $P\text{-value}(0,004) < \alpha(0,05)$, maka diputuskan menolak H_0

Kesimpulan ada hubungan antara variabel Y dan X

Dari hasil analisis korelasi sederhana terdapat hubungan antara kemampuan kongnitif dengan pembelajaran efektif (dari mengubah lirik lagu dan beryanyi dengan nilai korelasi sebesar 0,646 yang artinya 64,6% pembelajaran efektif mempengaruhi kemampuan kongnitif anak sedangkan sisanya sebesar 35,4% disebabkan faktor lain . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kemampuan kongnitif dengan pembelajaran efektif (dari mengubah lirik lagu dan beryanyi) sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif maka semakin tinggi/ bagus pembelajaran efektif (dari mengubah lirik lagu dan beryanyi) maka akan meningkatkan kemampuan kongnitif pada anak. dari mengubah lirik lagu dan beryanyi

Dari hasil penelitian maka didapat bahwa pembelajaran efektif melalui mengubah lirik lagu dan bernyanyi memiliki hubungan dalam mempengaruhi kemampuan kognitif pada anak usia 4-5 tahun. Hasil yang didapat adalah Berdasarkan tabel reliability statistics pada output SPSS diatas, diperoleh nilai cornbach's alfa sebesar $0,710 > \alpha = 0,6$ dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut adalah reliable. Dengan uji Hipotesis analisis korelasi sederhana terdapat hubungan antara kemampuan kongnitif dengan pembelajaran efektif (dari mengubah lirik lagu dan beryanyi dengan nilai korelasi sebesar 0,646 yang artinya 64,6% pembelajaran efektif mempengaruhi kemampuan kongnitif anak sedangkan sisanya sebesar 35,4% disebabkan faktor lain.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Hasil yang didapat adalah Berdasarkan tabel reliability statistics pada output SPSS diatas, diperoleh nilai cornbach's alfa sebesar $0,710 > \alpha = 0,6$ dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut adalah reliable. Dengan uji Hipotesis analisis korelasi sederhana terdapat hubungan antara kemampuan kongnitif dengan pembelajaran efektif (dari mengubah lirik lagu dan beryanyi dengan nilai korelasi sebesar 0,646 yang artinya 64,6% pembelajaran efektif mempengaruhi kemampuan kongnitif anak sedangkan sisanya sebesar 35,4% disebabkan faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil yang didapat pembelajaran efektif melalui mengubah lirik lagu

dan beryanyi mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak didik usia 4-5 tahun, dapat di ajurkan bagi para guru pendidikan anak usia dini untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak sehingga tujuan pembelajaran yang kita inginkan terhadap anak terutama pada kemampuan kognitif anak sesuai dengan apa yang diharapkan dalam capaian pembelajaran anak usia 4-5 tahun..

5. REFERENSI

- Arief S. Sadiman, R.Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan anak (jilid 1)*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta. Erlangga.
- Jaedun, Amat. 2011. Makalah “ *Metodologi Penelitian Esperimen*”. Yogyakarta. UNY
- Latif, Mukhtar. Zukhairina. Zubaidah, Rita & Afandi, M. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Kencana
- Rahayu S, Sri. ____ . Artikel “*Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Penelitian*” . Padang. Universitas Sumatra Utara.
- Reksoatmodjo, Tedjo N. 2009. *Satistika Eksperimen Rekayasa*. Bandung. Reika Aditama
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito
- Seniati, Liche. Yulianto, Aries & Setiadi, BN. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta. Indeks